

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penting yang merupakan jawaban dari permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterampilan Politik berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* pada pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Dharmasraya.
2. Kepemimpinan Etis berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* pada pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Dharmasraya.
3. *Leader Member Exchange* tidak berperan sebagai mediasi hubungan antara keterampilan politik dan *Organizational Citizenship Behavior* pada pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Dharmasraya.
4. *Perception of Organizational Politics* tidak berperan menjadi variabel moderasi antara keterampilan politik dan *Leader Member Exchange* khususnya pada pegawai di Sekretariat Daerah Kabupaten Dharmasraya
5. *Leader Member Exchange* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior* di Sekretariat Daerah Kabupaten Dharmasraya.

6. Keterampilan politik berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Leader Member Exchange* di Sekretariat Daerah Kabupaten Dharmasraya.

## **5.2. Implikasi Penelitian**

Sesuai dengan kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang diajukan maka dapat diajukan beberapa implikasi penting yaitu:

### **5.2.1. Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian yang dilakukan di Sekretariat Daerah Kabupaten Dharmasraya dapat dijadikan implikasi teoritis sehingga untuk penelitian yang akan datang dapat dikembangkan dan juga memperkaya pemahaman khasanah ilmu dibidang manajemen sumber daya manusia. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa keterampilan politik terhadap *Organizational Citizenship Behavior* di Sekretariat Daerah Dharmasraya memiliki hubungan yang negatif dan kepemimpinan etis memiliki hubungan yang positif namun tidak signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior*. Dalam hal ini individu yang memiliki keterampilan politik kerja yang lebih baik cenderung memanfaatkan kemampuan tersebut untuk memperoleh keuntungan pribadi, seperti bersikap egois, selalu menciptakan keunggulan, lemahnya kebersamaan sehingga keadaan tersebut menciptakan persaingan yang kurang sehat dalam organisasi.

### **5.2.2. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi manajemen Sekretariat Daerah Kabupaten Dharmasraya dimana yang menjadi fokus

penelitian ini adalah *Organizational Citizenship Behavior*. Penelitian ini menemukan bahwa *Organizational Citizenship Behavior* masih tergolong cukup baik. Oleh sebab itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan *Organizational Citizenship Behavior* pegawai di masa yang akan datang. *Organizational Citizenship Behavior* telah menjadi variabel penting dalam meningkatkan kinerja organisasi. Hal ini dikarenakan *Organizational Citizenship Behavior* merupakan perilaku yang bermanfaat yang jatuh diluar tanggungjawab kerja formal seseorang, tidak secara eksplisit dihargai oleh organisasi dan mempromosikan efektivitas organisasi (Organ, 1988).

Jika Sekretariat Daerah Kabupaten Dharmasraya mampu meningkatkan *Organizational Citizenship Behavior* dari kondisi cukup baik menjadi baik dimasa yang akan datang, maka organisasi akan merasakan manfaatnya yaitu meningkatkan produktivitas rekan kerja, meningkatkan produktivitas manajer, mengefisienkan sumber daya untuk keperluan yang lebih produktif, mengurangi kebutuhan penyediaan sumber daya untuk tujuan pemeliharaan, sebagai sarana yang efektif untuk mengkoordinasikan kegiatan antara anggota tim dan seluruh kelompok kerja, meningkatkan kemampuan organisasi untuk mendapatkan dan mempertahankan sumber daya manusia terbaik dengan memberikan tempat kerja yang lebih baik dan dapat meningkatkan stabilitas kinerja organisasi.

Untuk meningkatkan *Organizational Citizenship Behavior* dapat dilakukan dengan cara memperbaiki keterampilan politik dan

kepemimpinan etis di Sekretariat Daerah karena pada saat penelitian ini dilaksanakan tingkat keterampilan politik masih tergolong cukup baik dan untuk kepemimpinan etis sudah tergolong cukup baik. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Organizational Citizenship Behavior yaitu karakteristik individu, karakteristik pekerjaan, karakteristik organisasi dan perilaku kepemimpinan.

### **5.3. Keterbatasan Penelitian dan Saran**

Berdasarkan kepada kesimpulan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan terdapat beberapa keterbatasan dan saran yang dapat bermanfaat bagi peneliti dimasa mendatang :

1. Penelitian ini dilakukan hanya pada Sekretariat Daerah Kabupaten Dharmasraya, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat berlaku sama pada Sekretariat Daerah yang berada pada kabupaten lainnya. Oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan mereplikasi model penelitian ini dan melakukan pengujian pada Sekretariat Daerah yang berada pada kabupaten lainnya.
2. Ukuran atau jumlah sampel yang digunakan dalam tahapan pengujian hipotesis masih tergolong kecil sehingga mempengaruhi ketepatan hasil penelitian yang diperoleh. Oleh sebab itu bagi peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba menambah ukuran sampel agar variasi data yang diperoleh semakin tinggi sehingga mampu mendorong ketepatan hasil penelitian yang lebih baik.

3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang juga mempengaruhi *Organizational citizenship behavior* yang tidak digunakan dalam penelitian ini seperti keadilan organisasi, kepuasan kerja, kualitas kehidupan dan kerja dan berbagai variabel lainnya. Oleh sebab itu, bagi peneliti dimasa mendatang diharapkan dapat menggunakan salah satu variabel baru tersebut dan memodifikasi model path analysis yang digunakan sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi lebih baik lagi dimasa mendatang.
4. Penelitian ini menggunakan program Smart PLS 3.2.8 sebagai alat statistik dalam analisis data. Didalam program ini normalitas data diabaikan sehingga untuk peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan menggunakan program lain seperti AMOS dan Lisrel sebagai bentuk lain dari program *Structural Equation Modelling*.